

MODUL 3

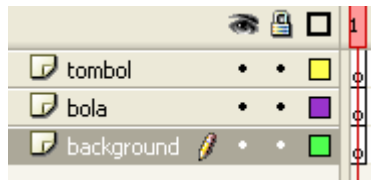
MENGONTROL MOVIE CLIP

copyright@heribertus heri istiyanto 2008
email: sebelasseptember@yahoo.com, heri@istiyanto.com
phone: +6281578706171/+6281392116123

Mengontrol Satu Movie Clip

Untuk mengontrol satu Movie Clip diperlukan 2 (dua) buah tombol, yaitu: tombol play dan tombol stop.

1. Buat 3 buah layer: background, bola dan tombol dengan susunan seperti berikut ini:



Gambar 3.1: Susunan awal layer pada kontrol satu Movie Clip

2. Klik layer background, Insert Frame (F5) pada frame 40 atau klik kanan frame 40 kemudian Insert Frame (F5).
3. Klik kembali frame 1 layer background dan buat garis lurus mendatar pada stage. Ubah menjadi Graphic dan beri nama garis pada Name.



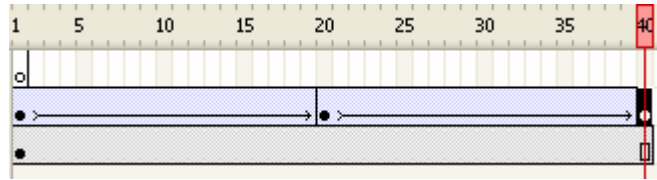
Gambar 3.2: Mengubah gambar menjadi Movie Clip garis

4. Klik layer bola frame 1 dan buat bola dengan Oval Tool dan letakkan di bawah garis. Ubah bola menjadi Movie Clip dan beri nama bola pada Name.



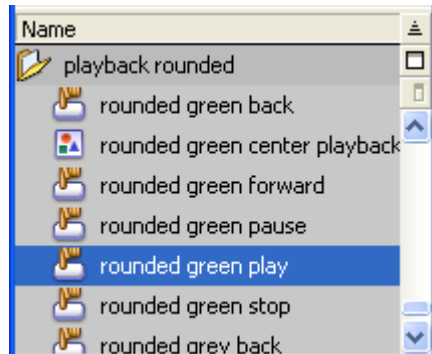
Gambar3.3: Mengubah gambar menjadi Movie Clip bola

5. Buat animasi Motion Tween dari frame 1 sampai frame 20 untuk bola bergerak turun dan dari frame 20 sampai dengan frame 40 untuk bola bergerak naik.



Gambar 3.4: Susunan layer pada kontrol satu Movie Clip

6. Klik layer tombol frame 1 dan ambil tombol dari Windows → Common Libraries → Buttons. Drag ke stage untuk rounded green play dan rounded green stop dari folder playback rounded.



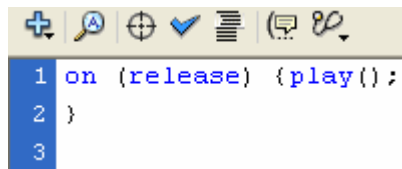
Gambar 3.5: Mengambil tombol dari Library

7. Gunakan Free Transform Tool untuk mengubah ukuran tombol.



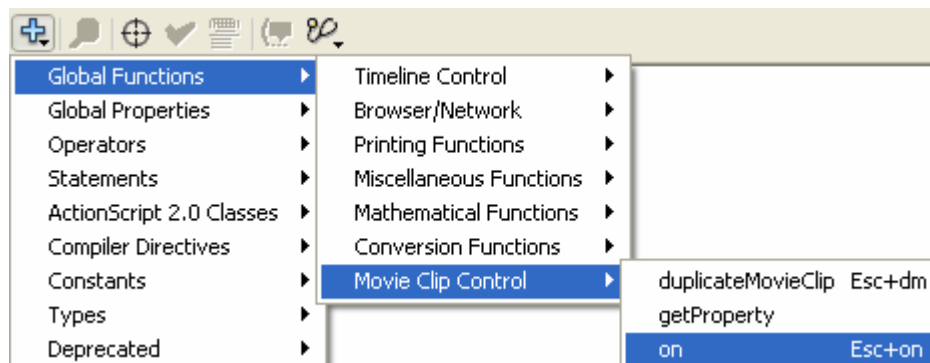
Gambar 3.6: Tombol play dan stop dari Library

8. Insert Frame (F5) pada layer tombol frame 40, sehingga kedua tombol dapat ditampilkan sampai pada akhir animasi.
9. Klik kanan tombol play, pilih Actions (F9) dan tambahkan script sebagai berikut:



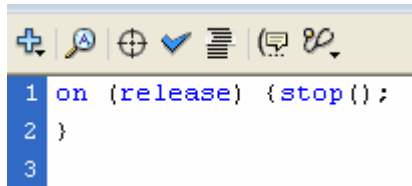
Gambar 3.7: Script pada tombol play

10. Anda dapat mengetikkan secara langsung atau menggunakan menu pilihan yang sudah ada.



Gambar 3.8: Cara lain memasukkan script

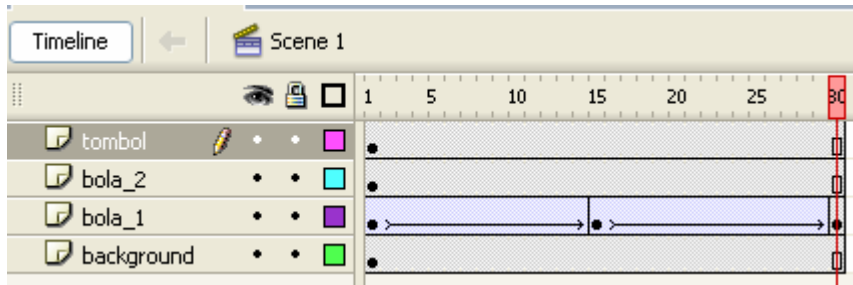
11. Klik kanan tombol stop, pilih Actions (F9) dan tambahkan script sebagai berikut:



```
1 on (release) {stop()};
2 }
3
```

Gambar 3.9: Script pada tombol stop

12. Lakukan test movie (Ctrl+Enter) untuk melihat hasilnya.

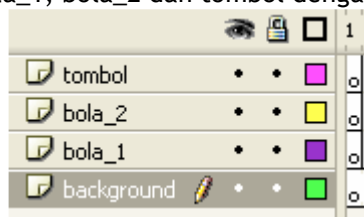


Gambar 3.10: Susunan akhir layer kontrol satu Movie Clip

Mengontrol Dua Movie Clip

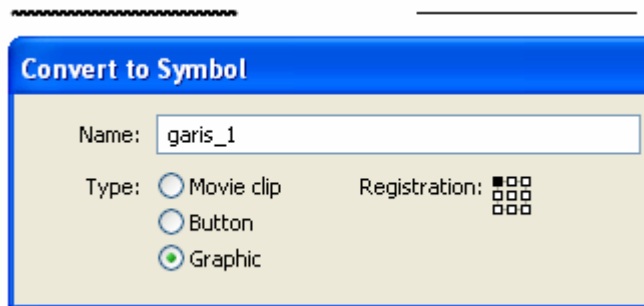
Untuk mengontrol dua Movie Clip diperlukan dua buah kontrol, masing-masing kontrol terdiri dari dua tombol. Jika hanya diberi satu kontrol saja, maka kedua Movie Clip akan selalu bergerak bersama. Padahal kita menginginkan agar kedua Movie Clip tersebut dapat dikontrol sendiri-sendiri. Berikut tutorialnya:

1. Buat layer background, bola_1, bola_2 dan tombol dengan susunan sebagai berikut:



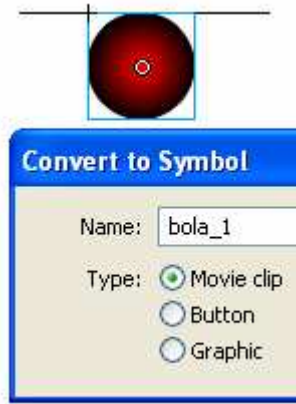
Gambar 3.11: Susunan awal layer kontrol dua Movie Clip

2. Klik layer background, Insert Frame (F5) pada frame 30.
3. Klik kembali frame 1 layer background dan buat dua garis lurus mendatar pada stage. Ubah menjadi Graphic dan beri nama garis_1 dan garis_2 pada Name.



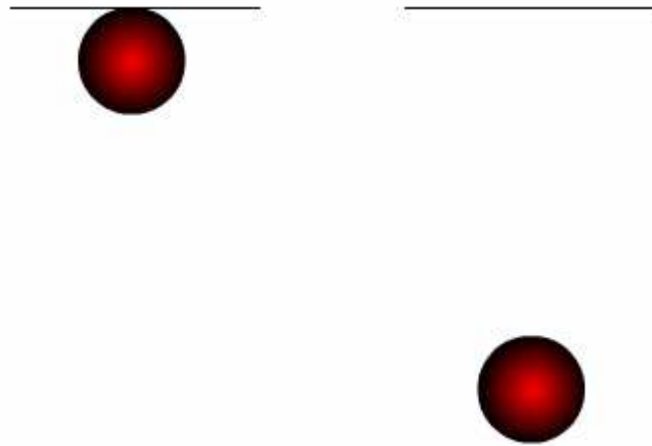
Gambar 3.12: Mengubah gambar menjadi Movie Clip garis

4. Klik layer bola_1 frame 1, kemudian buat bola dengan Oval Tool dan letakkan di bawah garis_1. Ubah bola menjadi Movie Clip dan beri nama bola_1 pada Name.



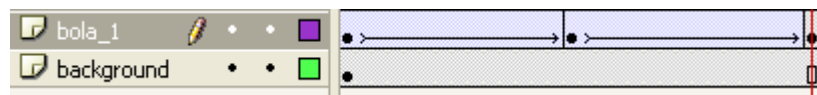
Gambar 3.13: Mengubah gambar menjadi Movie Clip bola

5. Klik layer bola_2 frame 1 buat bola dengan Oval Tool dan letakkan tidak sejajar dengan bola_1. Ubah bola menjadi Movie Clip dan beri nama bola_2 pada Name.



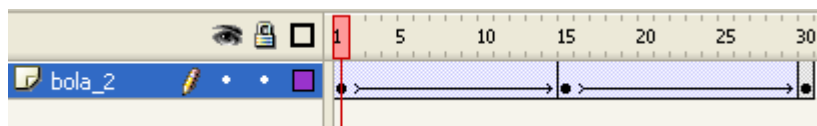
Gambar 3.14: Posisi awal Movie Clip bola

6. Untuk selanjutnya bola yang disebelah kiri disebut bola pertama, sedangkan bola yang ada di sebelah kanan adalah bola kedua.
7. Buat animasi Motion Tween bola pertama, dengan ketentuan: frame 1 sampai dengan frame 15 bola bergerak turun, sedangkan frame 16 sampai dengan frame 30 bola bergerak naik (kembali ke posisi mula-mula).



Gambar 3.15: Motion Tween bola pertama

8. Klik dua kali bola pada layer bola_2 atau klik kanan → Edit. Ubah nama layer menjadi bola_2 dan ubah menjadi Graphic (F8) dan isikan bola2_grp pada Name. Buat animasi Motion Tween dengan ketentuan: dari frame 1 sampai frame 15 bola_2 bergerak naik dan dari frame 15 sampai dengan frame 30 untuk bola bergerak turun.



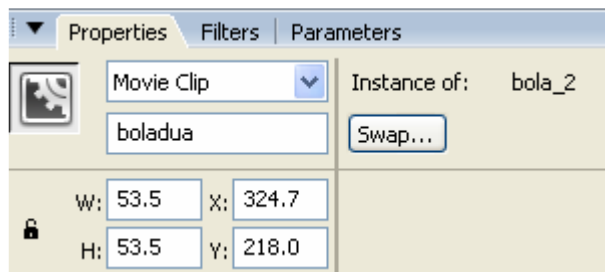
Gambar 3.16: Motion Tween bola kedua

9. Kembali ke normal stage dengan mengklik tanda panah dekat Timeline.



Gambar 3.17: Susunan akhir layer pada normal stage

- Pilih bola_2 dan ganti Instance Name menjadi boladua pada panel Properties pada Movie Clip.



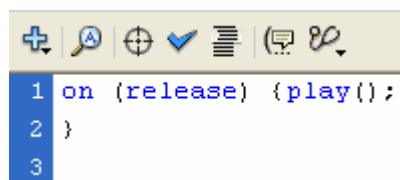
Gambar 3.18: Memberi nama instance Movie Clip bola kedua

- Klik layer tombol dan masukkan tombol dari Library ke stage sejumlah 4, yaitu: 2 tombol Play dan 2 tombol Stop dengan susunan sebagai berikut:



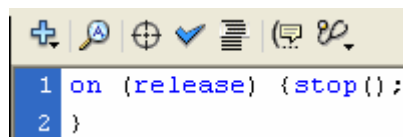
Gambar 3.19: Tombol kontrol untuk kedua Movie Clip

- Klik tombol Play sebelah kiri dan klik kanan dan pilih Actions (F9), tambahkan script berikut ini:



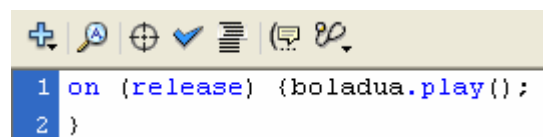
Gambar 3.20: Script untuk tombol play bola pertama

- Klik tombol Stop sebelah kiri dan klik kanan dan pilih Actions (F9), tambahkan script berikut ini:



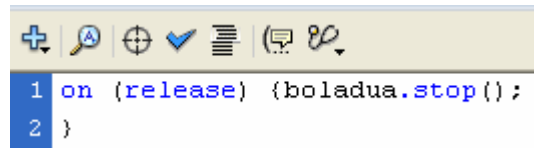
Gambar 3.21: Script untuk tombol stop bola pertama

- Klik tombol Play sebelah kanan dan klik kanan kemudian pilih Actions (F9), tambahkan script berikut ini:



Gambar 3.22: Script untuk tombol play bola kedua

15. Klik tombol Stop sebelah kanan dan klik kanan → Actions (F9) kemudian tambahkan script berikut ini:

A screenshot of an animation software interface. At the top, there is a toolbar with several icons: a plus sign, a speech bubble, a magnifying glass, a checkmark, a list icon, a monitor icon, and a trash can icon. Below the toolbar is a text area containing two lines of code:

```
1 on (release) {boladua.stop();  
2 }
```

Gambar 3.23: Script untuk tombol stop bola kedua

16. Lakukan test movie (Ctrl+Enter) untuk melihat hasilnya. Kini Anda sudah dapat mengontrol dua buah movie dengan tombol yang berbeda.